

BAB II
KAJIAN TEORI DAN ATAU TELAAH HASIL PENELITIAN
TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Prodistik

a. Pengertian Prodistik

Berdasarkan REPUBLIKA.CO.ID, SURABAYA. Rabu (14/5) Prodistik adalah Program Pendidikan Terapan dalam Bidang Teknologi dan Komunikasi yang diadakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya untuk 21 sekolah menengah yang terdiri dari 20 Madrasah Aliyah (MA) dan 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) se Jawa Timur. Kurikulum prodistik setara dengan pendidikan Diploma 1 (D1). Terdapat 36 satuan kredit semester (SKS) yang harus dituntaskan selama 5 semester atau 2,5 tahun.¹

Teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak dipisahkan yang mengandung pengertian luas segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan

¹Djibril Muhammad, ITS Bekali Siswa Melalui Prodistik, (Online), <https://M.Republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/14/05/15/n5m8dq-its-bekali-siswa-sma-melalui-prodistik.html>, diakses 9 November 2016

transfer/ pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.²

Braudel mengatakan bahwa teknologi bukannya sekedar aplikasi ilmu pengetahuan, melainkan juga perbaikan proses serta sarana yang memungkinkan suatu generasi menggunakan pengetahuan generasi sebelumnya sebagai dasar bertindak.³ Selain itu, teknologi juga berarti system atau metode dari suatu teknologi.⁴

b. Dasar dan Tujuan Prodistik

1) Dasar Prodistik

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 38 ayat 2 dan Pasal 51 ayat 1
- b) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 ayat 2 dan Pasal 49 ayat 1.⁵

2) Tujuan Prodistik

Tujuan Program pendidikan Diploma 1 adalah menyiapkan peserta didik agar memiliki integrasi kepribadian yang tinggi, terbuka dan tanggap terhadap kemajuan ilmu, teknologi dan seni, khususnya

²Harjali, Teknologi Pendidikan, 83.

³Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 22.

⁴Dewi Salma Prawidilaga, Wawasan Teknologi Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 15.

⁵ Ismaini Zain, Pelaksana Pendidikan Program Prodistik ITS MAN 1 Ponorogo, (Ponorogo:tp, 2014

yang berkaitan dengan bidang keahliannya dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Memiliki integritas tinggi
- b) Memiliki rasa etika yang baik
- c) Memiliki kemampuan bekerja atau meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- d) Mampu bekerja secara kelompok maupun individu dalam menghadapi situasi yang baru
- e) Mempunyai motivasi mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta seni

Tujuan Khusus Program Pendidikan Diploma 1 adalah sebagai berikut:

- a) PRODISTIK ITS dan MAN 1 Ponorogo menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS)
- b) Tujuan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) memberikan kemungkinan system evaluasi kemajuan belajar mahasiswa serta dapat menyelenggarakan dengan sebaik-baiknya.⁶

3) Ketentuan Umum Prodistik

1) SKS (Sistem Kredit Semester)

- a) Sistem Kredit Semester (SKS) adalah salah satu system penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa,

⁶Ibid., 6.

beban dosen, dan beban penyelenggaraan program PRODISTIK ITS dan MAN 1 semester dinyatakan dalam kredit.

- b) Sistem Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif untuk suatu program tertentu, serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi PRODISTIK ITS dan MAN 1 Ponorogo.
- c) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktek laboratorium, maupun tugas-tugas lainnya.

2) Nilai Kredit

1 SKS untuk perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan meliputi 3 macam kegiatan per minggu sebagai berikut:

- a) Untuk mahasiswa
 - (1) Acara tatap muka terjadwal dengan pengajaran dalam bentuk kuliah 50 menit.
 - (2) Acara akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi berbentuk pekerjaan rumah selama 60 menit.
 - (3) Acara kegiatan akademik mandiri, yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan, atau tujuan lain suatu tugas akademik selama 60 menit.

b) Untuk dosen

- (1) Acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa selama 50 menit.
- (2) Acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur selama 60 menit.
- (3) Pengembangan materi selamat 60 menit.

1 SKS untuk penyusunan skripsi/ tugas akhir adalah beban tugas sebanyak 3 jam sehari selama 1 bulan dimana 1 bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.⁷

3) Pelaksanaan dan Pengajaran

- a) Pelaksanaan pengajaran mengacu pada Satuan Ajaran Pendidikan (SAP) yang disusun oleh PRODISTIK ITS dan MAN 1 Ponorogo dikomunikasikan secara terbuka kepada mahasiswa pada awal pelaksanaan pendidikan.
- b) Pelaksanaan pengajaran dititik beratkan pada upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari, mengolah dan mendapatkan pengetahuan dan teknologi.
- c) Pelaksanaan pengajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, ceramah, diskusi, praktek di studio, pengerjaan tugas mandiri dan kelompok, atau melakukan studi lapangan.⁸

⁷Ibid., 7.

⁸Ibid., 8.

4) Evaluasi Keberhasilan Studi

a) Pengertian Evaluasi

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses mencantumkan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlakukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Evaluasi merupakan suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Setiap kegiatan evaluasi khususnya evaluasi pengajaran, tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Tanpa menentukan tujuan-tujuan terlebih dahulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini adalah karena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai. Adapun tujuan pengajaran merupakan kriteria pokok dalam penilaian.⁹

a) Tujuan Evaluasi

- (1) Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki program satuan pelajaran atau proses mengajar.

⁹Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3-4.

- (2) Menentukan hasil kemajuan belajar siswa, antara lain berguna sebagai bahan laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus tidaknya seorang siswa.
- (3) Menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa.
- (4) Mengenal latar belakang psikologis, fisik dan lingkungan siswa, terutama yang mengalami kesulitan belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pembimbingan.

b) Jenis Evaluasi

- (1) Penilaian formatif, yaitu penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satuan pelajaran. Fungsinya untuk memperbaiki proses belajar mengajar.
- (2) Penilaian sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan tiap semester. Fungsinya untuk menentukan hasil belajar siswa dalam tahapan-tahapan tertentu.
- (3) Penilaian penempatan yang berfungsi untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat.
- (4) Penilaian diagnostik, berfungsi untuk membantu memecahkan kesulitan belajar siswa.¹⁰

¹⁰ibid., 108.

- c) Untuk mendapatkan informasi kegiatan yang diperlukan untuk menilai kemampuan mahasiswa, perlu dilakukan evaluasi yang terdiri atas:
- (1) Kuis, sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester
 - (2) Pemberian tugas yang sesuai dengan kurikulum
 - (3) Ujian akhir semester yang dilaksanakan pada akhir semester, sebanyak satu kali dalam satu semester.
- d) Evaluasi dapat dilakukan dengan salah satu cara atau kombinasi cara sebagai berikut:
- (1) Ujian tertulis
 - (2) Ujian lisan
 - (3) Pemberian tugas
 - (4) Penyusunan makalah
 - (5) Diskusi
 - (6) Sikap
- e) Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilakukan pada akhir program studi dan akhir batas waktu program studi.
- f) Seorang mahasiswa selama mengikuti program studi diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai-nilainya selama batas waktu studi yang diperkenankan baginya belum dilampaui. Sedangkan nilai yang digunakan untuk evaluasi adalah nilai yang tertinggi. Yang dimaksud dengan memperbaiki nilai adalah

dengan memprogram dan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan.

g) Seorang mahasiswa yang dinyatakan telah selesai mengikuti program studi bilamana telah mengumpulkan jumlah nilai redit semester sebesar 22 SKS, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) $IPK > 2,00$
- (2) Tidak ada nilai E
- (3) Total SKS mata kuliah yang mempunyai nilai D, tidak melebihi 15% dari SKS mata kuliah yang harus ditempuh (4 SKS)
- (4) Telah menyelesaikan skripsi/ tugas akhir
- (5) Telah lulus ujian akhir
- (6) Telah memenuhi syarat-syarat administrasi

h) Walau yang disediakan untuk menyelesaikan program studi adalah 4 (empat semester) terhitung sejak mahasiswa tersebut untuk pertama kalinya terdaftar sebagai mahasiswa. Jika setelah 4 semester mahasiswa belum memenuhi persyaratan yang ditentukan pada point di atas, mahasiswa tersebut diperhentikan sebagai mahasiswa MAN 1 Ponorogo.¹¹

¹¹ibid., 8-12.

5) Pelaksanaan Administrasi Akademik

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik diperlukan administratif yang baik pada setiap semester yaitu kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a) Penentuan rencana studi semester mahasiswa
- b) Kuliah, tugas, praktek di studio, studi lapangan
- c) Kuis, ujian akhir semester, ujian akhir
- d) Pengisian Kartu Hasil Studi
- e) Penyimpanan hasil penilaian/ evaluasi mahasiswa.¹²
- f) Kartu Rencana Studi
 - a) Setiap mahasiswa yang terdaftar diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) semester dengan beban studi sama dengan semua mata kuliah yang ditawarkan pada semester yang akan berlangsung.
 - b) Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah praktek dan kegiatan akademik yang lain sesuai dengan studinya secara tertib dan teratur berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.¹³

6) Ujian Akhir Semester

- a) Ujian akhir diselenggarakan oleh bagian administrasi MAN 1 Ponorogo.

¹²Ibid., 13.

¹³Ibid., 14.

- b) Ujian akhir semester dilaksanakan dan diawasi oleh dosen dari mata kuliah yang diujikan tersebut.
 - c) Dosen harus menyerahkan nilai ujian kepada bagian administrasi selambat-lambatnya lima hari setelah ujian itu dilaksanakan.
- 7) Skripsi/ Tugas Akhir dan Ujian Akhir
- a) Skripsi/ Tugas akhir adalah karya tulis ilmiah yang didasarkan atas dasar penelitian/ perencanaan/ perancangan/ studi literature/ studi banding dalam bidang yang sesuai dengan program studinya.
 - b) Syarat pengambilan skripsi/ tugas akhir:
 - (1) Telah menyelesaikan semua beban studi dengan nilai D paling banyak 4 SKS
 - (2) Telah menyelesaikan persyaratan administrasi yang ditetapkan
 - c) Obyek skripsi dipilih oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi.
 - d) Format skripsi disusun menurut ketentuan yang ditetapkan oleh PRODISTIK ITS dan MAN 1 Ponorogo.
 - e) Batas waktu penyelesaian dan penyerahan skripsi adalah 1 bulan terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat tugas. Perpanjangan hanya diperkenankan atas persetujuan direktur dengan pertimbangan dosen pembimbing.

- f) Ujian akhir adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan ijazah program diploma satu.
- g) Ujian akhir bersifat komprehensif.
- h) Ujian akhir dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan, sikap dan unjuk kerja mahasiswa dalam penerapan bidang keahliannya.
- i) Syarat-syarat untuk menempuh ujian akhir:
 - (1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan
 - (2) Lulus semua mata kuliah dengan nilai D paling banyak 4 SKS dengan nilai IPK >2,00
 - (3) Telah menyelesaikan skripsi/ tugas akhir
 - (4) Memenuhi syarat-syarat akademik dan administrasi
- j) Periode ujian akhir ditentukan oleh PRODISTIK ITS dan MAN 1 Ponorogo.
- k) Kelulusan ujian akhir:
 - (1) Kelulusan mahasiswa dengan ujian skripsi adalah abadi
 - (2) Jika seorang mahasiswa gagal dalam satu ujian akhir, mahasiswa tersebut harus mengikuti ujian akhir ulang yang saat dan jenisnya ditentukan oleh direktur dan penguji. Ujian akhir yang tersebut dalam ayat ini dapat dilaksanakan sepanjang batas studi mahasiswa belum/ tidak terlampaui.

1) Predikat kelulusan program diploma satu adalah sebagai berikut:

(1) Cum laude, apabila IPK antara 3,51 -4,00

(2) Sangat memuaskan, apabila IPK 2,75 -3, 50

(3) Memuaskan, apabila IPK antara 2,00 -2,75

Predikat kelulusan cum laude ditentukan juga dengan mempertimbangkan masa studi selamanya 1 tahun.¹⁴

4) Materi Prodistik

Prodistik ITS sama seperti kuliah, karena materi yang diajarkan di SMA dan setara materi D1 ITS. Untuk materi prodistik sudah dari pihak ITS. Namun untuk konten dari pembelajarannya diserahkan pada tiap-tiap sekolah. Adapun materi Prodistik di MAN 1 Ponorogo dapat dilihat pada lampiran yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk tabel.

2. Kompetensi Lulusan

a. Pengertian Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah atau kelompok mata

¹⁴ Ibid., 17-19

kuliah.¹⁵ Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.¹⁶

b. Kompetensi Lulusan di SMA/MA

Salah satu contoh standar kompetensi lulusan satuan pendidikan SMA/MA adalah membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri, menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi dll.¹⁷

c. Kriteria Kelulusan MAN 1 Ponorogo

Kriteria kelulusan siswa mempergunakan 2 (dua) aspek yaitu aspek akademis dan non akademis.

Aspek akademis meliputi :

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b) Memperoleh minimum baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian,

¹⁵ Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 156.

¹⁶ Ibid , 167

¹⁷Munir, Kajian Perundang-undangan Pendidikan Agama Pada Sekolah, (Jakarta: PT Pena Citrasatria, 2008), 96.

kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

- c) Lulus Ujian Madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Kelulusan Ujian Madrasah
 - 1) Memiliki nilai rata-rata seluruh mata pelajaran minimum 70 dan nilai setiap mata pelajaran Ujian Madrasah minimum 70.
 - 2) Gabungan antara nilai Ujian Madrasah dan nilai rata-rata rapor semester I, II, III, IV, V dengan pembobotan 30% nilai Ujian Madrasah dan 70% untuk nilai rata-rata rapor.
 - 3) Pengumuman kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dilakukan oleh Madrasah setelah menerima DKHUN, hasil ujian Madrasah, serta hasil penilaian lainnya.

Aspek non Akademis meliputi :

- a) Kelakuan, kerajinan dan kerapian minimal baik
- b) Sampai dengan pengumuman kelulusan dinyatakan tidak terlibat dalam tindak kriminal, tindak asusila serta tidak terlibat sebagai pengguna obat-obatan terlarang.

A. TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini berangkat dari kajian penelitian terdahulu. Adapun penelitian sebelumnya yang disusun untuk memenuhi tugas akhir kuliah (skripsi) dari:

Septiya Nurjanah (210308125) Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Di Siman 1 Ponorogo.

Dengan Rumusan Masalah sebagai berikut:

- (1) Mengapa internet dimanfaatkan oleh GPAI dalam pembelajaran di SMAN 1 Ponorogo?
- (2) Bagaimana pemanfaatan internet dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMAN 1 Ponorogo?

Berdasarkan hasil penelitian Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 1 Ponorogo, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Internet dimanfaatkan oleh Guru PAI di SMAN 1 Ponorogo karena sumber belajar dari buku terbatas, kemampuan guru juga terbatas, alokasi waktu yang terbatas, sebagai media pembelajaran (pemberian tugas melalui email), di sekolah sudah tersedia server untuk mengakses internet, disamping itu di RSBI dalam pembelajarannya di tuntut untuk berbasis internet.

(2) Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Ponorogo yaitu sebagai sumber belajar siswa, sebagai media pembelajaran (pemberian tugas ke siswa melalui e-mail), guru memasukkan materi ke internet dan siswa bisa mengakses/ mendownload dan sebagai sarana komunikasi antar guru dan siswa.